

RINGKASAN

Pengelolaan lahan parkir di Kebondalem, Purwokerto, merupakan cerminan dari dinamika kompleks antara berbagai aktor, termasuk warga lokal, pelaku usaha, dan otoritas pemerintah. Wilayah ini menyaksikan interaksi yang rumit antara kepentingan publik dan privat dalam pengaturan ruang publik, khususnya terkait dengan tata kelola perparkiran. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan tantangan dalam penegakan regulasi, tetapi juga memperlihatkan peran kuasa yang beragam di dalamnya. Permasalahan utama yang muncul adalah ketidakseimbangan dalam distribusi kekuasaan antara warga lokal yang terlibat dalam aktivitas perparkiran sehari-hari dan otoritas pemerintah yang bertanggung jawab atas regulasi formal. Kehadiran aktor-aktor informal seperti juru parkir liar dan preman setempat menambah kompleksitas dalam pengelolaan ruang publik ini, yang sering kali mempengaruhi tata kelola yang adil dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika kekuasaan antara warga lokal dan otoritas dalam konteks perparkiran di Kebondalem, Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk juru parkir, otoritas pemerintah, dan anggota masyarakat sipil. Observasi lapangan juga dilakukan untuk memperdalam pemahaman terhadap praktik-praktik perparkiran dan interaksi antara berbagai aktor di lapangan. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dinamika kekuasaan dalam pengelolaan perparkiran di Kebondalem, Purwokerto, kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Peran serta aktor-aktor informal seperti juru parkir liar dan preman setempat memiliki dampak signifikan terhadap tata kelola ruang publik, yang sering kali tidak sejalan dengan regulasi formal yang telah ditetapkan oleh otoritas pemerintah. Diperlukan upaya-upaya lebih lanjut dalam penguatan regulasi dan penegakan hukum untuk mencapai tata kelola perparkiran yang lebih adil dan efektif bagi seluruh masyarakat Kebondalem.

Kata kunci: Relasi Kuasa, Perparkiran, Kebondalem, Purwokerto

SUMMARY

Parking management in Kebondalem, Purwokerto, is a reflection of the complex dynamics between various actors, including local residents, business actors, and government authorities. This area witnesses a complex interaction between public and private interests in the regulation of public space, especially related to parking governance. This phenomenon not only reflects the challenges in enforcing regulations, but also shows the diverse roles of power in it. The main problem that arises is the imbalance in the distribution of power between local residents involved in daily parking activities and government authorities responsible for formal regulations. The presence of informal actors such as illegal parking attendants and local thugs adds to the complexity of managing this public space, which often affects fair and efficient governance. This study aims to analyze the dynamics of power between local residents and authorities in the context of parking in Kebondalem, Purwokerto. This study uses a qualitative approach with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with various stakeholders, including parking attendants, government authorities, and members of civil society. Field observations were also conducted to deepen understanding of parking practices and interactions between various actors in the field. From the research results, it can be concluded that the dynamics of power in parking management in Kebondalem, Purwokerto, are complex and influenced by various factors. The role of informal actors such as illegal parking attendants and local thugs has a significant impact on the governance of public space, which is often not in line with formal regulations that have been set by government authorities. Further efforts are needed to strengthen regulations and law enforcement to achieve fairer and more effective parking governance for the entire Kebondalem community.

Keywords: *Power Relations, Parking, Kebondalem, Purwokerto*